

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel bebas (*independen variable*) dengan variabel terikat (*dependen variable*). Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis penelitian dan hubungan sebab-akibat antara 2 (dua) variabel atau lebih yang terdiri dari variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Peneliti akan meneliti tentang pengaruh dari ukuran dewan komisaris, profitabilitas, kinerja lingkungan dan surat berharga syariah terhadap pengungkapan ISR padaperusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* Tahun Juni 2014-Mei 2018.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* dan telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2014-2017.

3.2.2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel dari populasi berdasarkan kriteria yang dikehendaki oleh peneliti.

Kriteria dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan masuk dalam *Jakarta Islamic Indeks* dan tercatat (*listed*) dari periode Juni 2014- November 2017. *Jakarta Islamic Indeks* selalu diperbaharui setiap enam bulan sekali (satu periode) sehingga sample yang digunakan adalah perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Indeks* sebanyak tujuh periode.
2. Perusahaan yang tidak *listing* dalam *Jakarta Islamic Indeks* selama periode Juni 2014- November 2017.

Tabel 3.1
Hasil Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Jumlah Perusahaan yang tercatat dari periode Juni 2014 – November 2017 di <i>Jakarta Islamic Index</i>	44
2	Jumlah perusahaan yang tidak <i>listing</i> selama periode Juni 2014 – November 2017	(26)
	Total Perusahaan	18

Data statistik perusahaan yang tercatat dalam periode Juni 2014 – November 2017 di *Jakarta Islamic Indeks* dan sesuai kriteria, yaitu :

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Sektor	Sub Sektor
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Pertanian	Perkebunan
2	ADRO	Adaro Energi Tbk	Pertambangan	Batu Bara

3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	Perdagangan Jasa dan Investasi	Usaha Grosir
4	ASII	Astra Internasional Tbk	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen
5	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	Properti, Real Estate, dan Kontruksi Bangunan	Properti dan Real Estate
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
7	INCO	Vale Indonesia Tbk	Tambang, Logam, dan Mineral	Tambang
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Industri Barang Konsumsi	Farmasi
10	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Properti, Real Estate, dan Kontruksi Bangunan	Properti dan Real Estate
11	LSIP	PP London Sumtra Indonesia Tbk	Pertanian	Perkebunan
12	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Transmisi dan Distribusi Gas Bumi	Gas Bumi
13	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Semen
14	SMRA	Summarecon Agung Tbk	Properti, Real Estate, dan Kontruksi Bangunan	Properti dan Real Estate
15	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi	Telekomunikasi
16	UNTR	United Tractors Tbk	Perdagangan Jasa dan Investasi	Usaha Grosir
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi	Kosmetik dan Rumah Tangga
18	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	Properti, Real Estate, dan Kontruksi Bangunan	Kontruksi Bangunan

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh dari sumber yang sudah ada melalui perantara. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pencarian dan pengumpulan data dari beberapa literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, disertasi, tesis, skripsi, dan *internet research*.

2. Studi dokumenter

Data yang harus dimiliki pertama kali adalah daftar perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Indeks* dan tercatat (*listed*) dalam kurun waktu 2014-2017 sebanyak 8 periode. Pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berasal dari data sekunder yang berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang *listing* dalam *Jakarta Islamic Index* selama periode 2014-2017 (www.idx.co.id). Setelah memperoleh daftar perusahaan sampel, data-data perusahaan yang dibutuhkan dapat diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web masing-masing perusahaan. Data perusahaan yang diperoleh meliputi laporan tahunan, laporan berkelanjutan, dan/atau laporan PKBL.

3.4. Operasionalisasi Variabel

3.4.1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan ISR yang telah dilaporkan perusahaan dalam laporan tahunannya. Ratnasari (2011) *CSR Disclosure (CSR D)* merupakan tingkat pengungkapan laporan aktivitas perusahaan dan dampak dari aktivitas tersebut sebagai tanggung jawab kepada *stakeholders* mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Pengungkapan ISR dalam *annual report* ditentukan dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Peneliti akan mengamati ada tidaknya item

informasi yang diungkapkan dalam *annual report*-nya masing-masing sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan Indeks ISR yang digunakan oleh Rahayu dan Cahyati (2014) yang merupakan adaptasi dari penelitian Othman et.al. (2009) dengan beberapa penyesuaian. Indikator indeks ISR yang digunakan dikelompokkan menjadi enam tema pengungkapan, yaitu Investasi dan Keuangan (*Finance and Investment Theme*), Produk dan Jasa (*Product and Service Theme*), Tenaga Kerja (*Employee Theme*), Sosial (*Society Theme*), Lingkungan (*Environment Theme*), Tata Kelola Organisasi (*Corporate Governace Theme*). Jika item yang telah diungkapkan maka diberi skor “1”, namun jika tidak diungkapkan maka diberi skor “0”. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus dalam menghitung besarnya pengungkapan ISR

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Item yang telah diungkapkan}}{46 \text{ Item}}$$

3.4.2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiono, 2017)

3.4.2.1. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris syariah adalah banyaknya anggota dewan komisaris pada perbankan syariah yang diukur dengan menghitung anggotadewan komisaris perbankan syariah yang tercantum dalam annual report.

$$\Sigma = \text{Dewan Komisaris}$$

3.4.2.2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu tolak ukur mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas diharapkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin tinggi. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. ROA dihitung dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan total asset dimana total aset merupakan gabungan dari hutang dan modal. Berikut rumus untuk menghitung ROA :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Operating Profit}}{\text{Total Asset}}$$

3.4.2.3. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan menggambarkan kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik. Pengukuran kinerja lingkungan dalam penelitian ini dengan melihat prestasi perusahaan dalam mengikuti PROPER yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Kinerja lingkungan perusahaan diukur dengan memberi skor untuk masing-masing warna peringkat yang diperoleh perusahaan, yaitu:

- 1) Emas : Sangat sangat baik, skor = 5
- 2) Hijau : Sangat baik, skor = 4
- 3) Biru : Baik, skor = 3
- 4) Merah : Buruk, skor = 2
- 5) Hitam : Sangat buruk, skor = 1
- 6) Perusahaan tidak memiliki PROPER = 0

3.4.2.4. Sukuk

Dalam penelitian ini penerbitan sukuk diidentifikasi dari laporan keuangan perusahaan atau situs web BEI yang menyediakan daftar sukuk berdasarkan Daftar Efek Syariah. Penerbitan sukuk adalah variabel boneka (*dummy*) yang merupakan variabel yang memiliki dua atau lebih tingkatan yang berbeda yang dikodekan dengan 0 atau 1. Perusahaan yang menerbitkan sukuk diberi nilai 1 dan perusahaan yang tidak menerbitkan sukuk diberi nilai 0.

Tabel 3.3

Operasional Variabel Penelitian

	Variabel	Indikator	Skala
Dependen	Pengungkapan ISR	ISR = <u>Item yang telah diungkapkan</u> 46 item	Rasio
Independen	Ukuran Dewan Komisaris	Σ = Dewan Komisaris	Nominal
	Profitabilitas	ROA = $\frac{\text{Operating Profit}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
	Kinerja Lingkungan	<i>Self Assesment</i>	Ordinal
	Penerbitan Sukuk	<i>Self Assesment</i>	Nominal

3.5. Metoda Analisis Data

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis linear berganda. Dalam penelitian ini

pengelolaan data dilakukan menggunakan program *Econometric Views* (Eviews) Versi 9.

3.5.1 Analisis Induktif

3.5.1.1. Model Regresi Data Panel

Data panel atau data longitudinal atau data runtun waktu silang (*cross-sectional time series*), dimana banyak kasus (orang, perusahaan, Negara dan lain-lain) diamati pada dua periode waktu atau lebih yang diindikasikan dengan penggunaan data *time series*.

Regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data *time series* dengan *cross section*. Menurut Agus Widarjono (2007) metode regresi data panel mempunyai beberapa keuntungan jika dibandingkan dengan data *time series* atau *cross section*, yaitu :

1. Data panel yang merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar.
2. Menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted- variabel*).

Keunggulan regresi data panel menurut Wibisono (2005) dalam Lucky Lukman (2015) antara lain :

1. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara ekspilisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
2. Kemampuan mengontrol heterogenitas ini selanjutnya menjadikan data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun model perilaku lebih kompleks.
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross-section* yang berulang-ulang (*time series*), sehingga metode data panel cocok digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*.

4. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, dan kolinieritas (multikolinieritas) antara data semakin berkurang, dan derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) lebih tinggi sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
5. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks.
6. Data panel dapat digunakan untuk meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.
7. Dengan keuntungan tersebut maka sebenarnya tidak harus dilakukannya pengujian asumsi klasik dalam model data panel.

3.5.1.2. Metode Estimasi Model Regresi Panel

Terdapat tiga metode yang biasa digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel, antara lain:

1. *Common Effect Model / Pooled Least Square (PLS)*

Teknik yang digunakan dalam metode *Common Effect / Pooled Least Square (PLS)* hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Dengan hanya menggabungkan kedua jenis data tersebut maka dapat digunakan metode OLS untuk mengestimasi model data panel. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, dan dapat diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai rentang waktu. Asumsi ini jelas sangat jauh dari realita sebenarnya, karena karakteristik antar perusahaan baik dari segi kewilayahan jelas sangat berbeda.

2. *Fixed Effect Model*

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Fixed Effect*. Metode dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersepsi. Metode ini mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu, namun intersepsinya berbeda antar perusahaan namun sama antar waktu (*time invariant*). Namun metode ini

membawa kelemahan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter.

3. *Random Effects Model*

Teknik yang digunakan dalam Metode *Random Effect* adalah dengan menambahkan variabel gangguan (*error terms*) yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar kabupaten/kota. Teknik metode OLS tidak dapat digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien, sehingga lebih tepat untuk menggunakan *Metode Generalized Least Square (GLS)*.

Adapun model regresi data panel sebagai berikut :

$$ISR = \alpha + \beta_1 \text{UDK}_i + \beta_2 \text{ROA}_i + \beta_3 \text{PROPER}_i + \beta_4 \text{SUKUK}_i + \epsilon_i$$

Keterangan :

ISR	: <i>Islamic Social Reporting</i>
UDK	: Ukuran Dewan Komisaris
ROA	: Profitabilitas
PROPER	: Kinerja Lingkungan
SUKUK	: Sukuk
€	: Tingkat Kesalahan (eror)
α	: Koefisien Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi Variabel Independen
i	: Perusahaan
\square	: Tahun

3.5.1.3. Pemilihan Model Data Panel

Dari tiga pendekatan metode data panel tersebut, langkah selanjutnya adalah memilah dan memilih model yang terbaik (*best model*) untuk analisis data panel. Pengujian yang dilakukan adalah menggunakan *Uji Chowdan Uji Hausman*.

1. *Chow test* atau *Likelihood test*

Uji Chow ini digunakan untuk membandingkan antara Common Effect Model dan Fixed Effect Model, cara menghitungnya dengan menggunakan hasil regresi *Fixed Effect Model*. Hipotesis dalam uji ini adalah:

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan H_0 adalah dengan menggunakan pertimbangan Statistik *Chi-Square*, jika probabilitas dari hasil uji Chow-test lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga pengujian selesai sampai pada Uji Chow saja. Akan tetapi jika probabilitas dari hasil uji Chow-test lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga pengujian masih berlanjut pada Uji Hausman.

2. *Hausman test*

Uji Hausman dapat dilakukan apabila hasil Uji Chow menunjukkan nilai Probability Cross-section Chi-square nya lebih kecil dari 0,05. Uji Hausman membandingkan antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model, cara menghitungnya dengan menggunakan hasil regresi *Random Effect Model*.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

H_0 : *Fixed Effect Model*

H_a : *Random Effect Model*

Dasar penolakan H_0 adalah dengan menggunakan pertimbangan Statistik *Chi-Square*, jika probabilitas dari hasil uji Hausman-test lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga pengujian selesai sampai pada Uji *Hausman*. Akan tetapi jika probabilitas dari hasil uji *Hausman* lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga pengujian masih berlanjut pada Uji *Lagrange Multiplier*.

3. *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* dapat dilakukan apabila hasil Uji Hausman menunjukkan nilai Probability Cross-section Chi-square nya lebih besar dari 0,05.

Uji *Lagrange Multiplier* membandingkan antara Common Effect Model dan Random Effect Model, cara menghitungnya dengan menggunakan hasil regresi *Lagrange Multiplier*.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Random Effect Model*

Dasar penolakan H_0 adalah dengan menggunakan pertimbangan Statistik *Chi-Square*, jika probabilitas dari hasil uji *Lagrange Multiplier* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Akan tetapi jika probabilitas dari hasil uji *Lagrange Multiplier* lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.5.2. Uji Hipotesis

3.5.2.1. Uji t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan distribusi t sebagai uji statistik (Hasan, 2008:145). Uji t dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependent secara baik. Uji ini dilakukan dengan taraf $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengujian hipotesis dengan uji t adalah:

1. Prob < 0,05 maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Prob > 0,05 berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.2.2. Uji f

Uji F ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara bersama-sama. Pengujian hipotesis dengan menggunakan distribusi F.

Dengan $\alpha = 5\%$, kriteria pengujian dengan uji F adalah :

1. Jika nilai probabilitas $\text{prob} \leq 0,05$ = berarti ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen, berarti model dapat digunakan.
2. Jika nilai probabilitas $\text{prob} \geq 0,05$ = berarti tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.2.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini mengukur berapa sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Penelitian ini menggunakan adjusted R^2 karena variabel dependent yang digunakan dalam model penelitian lebih dari satu.

Nilai koefisien deteminasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.